



Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini

e-ISSN: 2723-6390, hal. 189-199

Vol. 7, No. 1, Juli 2026

DOI: 10.37985/murhum.v7i1.1753

Efektivitas E-Book Interaktif untuk Meningkatkan Pemahaman Keselamatan Diri Anak Usia Dini dari Ancaman Orang Asing

Fima Chairunnisa¹, Asep Kurnia Jayadinata², Gia Nikawanti³, dan Gita Wahyuni Lumain⁴

^{1,2,3} Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Pendidikan Indonesia

⁴ Sekolah Indonesia, Kuala Lumpur

ABSTRAK. Penelitian ini di latarbelakangi oleh maraknya kasus penculikan dan pencabulan anak, sementara media pembelajaran konvensional dinilai kurang mendukung Pendidikan keselamatan diri dari orang asing.. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji efektivitas E-book Interaktif dalam meningkatkan pemahaman tersebut. Metode yang digunakan adalah kuantitatif pre-eksperimen dengan desain one group pretest-posttest . Sampel pada penelitian ini ialah 14 anak usia 5-6 tahun dari TKIT Cendekia di Kabupaten Purwakarta. Data dikumpulkan melalui observasi dan lembar kerja anak (LKA) kemudian dianalisis secara statistik. Teknik analisis data menggunakan statistic deskriptif dan inferensial. Hasil Penelitian menunjukkan peningkatan pemahaman anak dengan hasil rata-rata pretest 22,29 dan rata-rata posttest 30,57. Selanjutnya terdapat skor N-Gain sebesar 0,87 (kategori tinggi). Maka dari itu, media ini terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman anak tentang keselamatan diri dari ancaman orang asing karena memadukan elemen visual, audio, narasi cerita dan mini games yang saling berkaitan dan mendukung pembelajaran. Oleh karena itu, e-book interaktif ini tidak hanya berfungsi sebagai alat penyampai materi tetapi juga sebagai media pembelajaran yang mampu mengoptimalkan pembelajaran sehingga memberikan pengalaman belajar yang kontekstual dan bermakna.

Kata Kunci : E-Book Interaktif; Anak Usia Dini; Pendidikan Keselamatan Diri

ABSTRACT. This study was motivated by the prevalence of child abduction and molestation cases, while conventional learning media were considered insufficient in supporting education on personal safety from strangers. The purpose of this study was to examine the effectiveness of interactive e-books in improving this understanding. The method used was a quantitative pre-experiment with a one-group pretest-posttest design. The sample in this study consisted of 14 children aged 5-6 years from TKIT Cendekia in Purwakarta Regency. Data were collected through observation and children's worksheets (LKA) and then analyzed statistically. The data analysis technique used descriptive and inferential statistics. The results of the study showed an increase in children's understanding with a pretest average score of 22.29 and a posttest average score of 30.57. Furthermore, there was an N-Gain score of 0.87 (high category). Therefore, this media proved to be effective in increasing children's understanding of self-safety from the threat of strangers because it combines visual, audio, story narration, and mini-games that are interrelated and support learning. Therefore, this interactive e-book not only functions as a tool for delivering material but also as a learning medium that can optimize learning, thereby providing a contextual and meaningful learning experience.

Keyword : Interactive E-Book; Early Childhood; Self-safety Education

Copyright (c) 2026 Fima Chairunnisa dkk.

✉ Corresponding author : Fima Chairunnisa

Email Address : fimachairunnisa@upi.edu (alamat koresponden)

Received 14 November 2025, Accepted 13 Januari 2026, Published 13 Januari 2026

PENDAHULUAN

Saat ini isu keselamatan diri anak dari ancaman orang asing menjadi semakin mendesak, mengingat anak-anak rentan menjadi korban berbagai bentuk kekerasan seperti penculikan dan pelecehan seksual. Terlihat dalam 3 tahun terakhir masih terdapat kasus penculikan anak dan pencabulan anak di Indonesia, merujuk pada data dari KPAI (komisi perlindungan anak Indonesia) pada tahun 2023 terdapat 43 kasus anak korban penculikan [1]. Selanjutnya pada tahun 2024 terjadi peristiwa penculikan anak di Tangerang Selatan, korban dengan inisial KFA diculik dengan diimingi uang oleh pelaku [2] Pada bulan April tahun 2025 terdapat kasus penculikan anak di daerah Jakarta Timur, Korban diculik dan diduga mengalami pelecehan [3]. Pada akhir bulan Juli, terjadi kasus penculikan anak di kota Medan [4]. Data tersebut mengindikasikan tingginya kerentanan anak menjadi korban, maka dari itu diperlukan upaya untuk mencegah kejadian tersebut kedepannya dengan menanamkan nilai Pendidikan keselamatan diri dari orang asing tentunya menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini,

Pada dasarnya Anak usia dini mempunyai kelemahan dalam mengenali dan menghindari ancaman yang berasal dari orang asing, adanya kelalaian dalam perlindungan anak menciptakan peluang penculikan. Faktor penyebab terjadinya penculikan antara lain adalah sifat dasar anak-anak yang lazimnya nya tidak memiliki prasangka negatif [5] Teori perkembangan anak menurut Piaget menjelaskan bahwa anak usia 2-7 tahun masih dalam tahap pra-operasional, pemikiran anak-anak pada tahap ini tidak teratur dan kurang rasional, sehingga anak belum bisa berfikir logis dan belum bisa mengenali bahaya yang ada disekitarnya [6]. Pada tahap ini anak membutuhkan perlindungan serta bimbingan orang tua maupun orang terdekat. Namun secara realitas masih terdapat anak yang tidak mendapatkan bimbingan maupun perlindungan. Sementara itu perlindungan hukum anak di Indonesia telah ditetapkan yaitu perlindungan kesehatan, Pendidikan, perlindungan dari diskriminasi, eksploitasi, dan kekerasan pada anak [7]. Pemenuhan atas Pendidikan yang layak merupakan hak yang paling utama [8] Anak berhak mendapatkan Pendidikan keselamatan diri untuk melindungi dirinya sendiri apabila jauh dari orang tua maupun orang terdekatnya.

Pendidikan yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan ini yaitu dengan memberikan Pendidikan keselamatan diri. Menurut Justicia, dkk [9] Pendidikan keselamatan diri bagi anak merupakan proses belajar yang menyediakan pengetahuan, kemampuan, serta perilaku yang dibutuhkan anak untuk mengidentifikasi, menjauhi, dan menangani kondisi yang berpotensi mengancam keamanan fisik, emosional, maupun sosial mereka. Pendidikan ini berfungsi sebagai pemenuhan kebutuhan dasar anak menurut hierarki Maslow, yang memberikan rasa aman agar anak dapat berkembang secara optimal [10]. Penerapan pendidikan keselamatan sejak dini menurunkan insiden kecelakaan dengan membekali anak tentang potensi bahaya serta strategi pencegahannya. Selain perlindungan fisik, pendidikan keselamatan juga mencakup kesehatan mental anak. Hal ini membantu anak dalam membangun resiliensi dan citra diri yang positif [11].

Menurut Justicia,dkk dalam [9] Pendidikan keselamatan diri mencakup beragam elemen terhadap ancaman potensial seperti : (1) Benda tajam, mengarahkan untuk menyimpan benda tajam di tempatnya dan tidak memainkan alat-alat seperti pisau dapur, (2) Arus lalu lintas, mengajarkan terkait aturan keselamatan di jalan, (3) Orang asing, mengarahkan anak tidak menerima tawaran dari orang asing, selalu memberi tahu orang tua tentang keberadaan mereka, dan mencari bantuan dari orang dewasa terpercaya jika anak merasa terancam. Selanjutnya adapun prinsip Pendidikan keselamatan diri yang diselaraskan dengan prinsip perkembangan anak usia dini menurut [12] yaitu: (1) Mengidentifikasi bahaya, waspada terhadap orang baru yang dikenalnya, memberi pemahaman kepada siapa anak harus menurut dan kepada siapa dia tidak perlu melakukannya. (2) Menjauhi bahaya, berhati-hati terhadap orang yang baru dikenal, menghindari situasi berisiko dengan tidak mendekati atau berinteraksi secara tidak perlu. (3) Mengelola bahaya yang tak bisa dihindar, bagaimana menangani ancaman, tetap tenang dan mencari bantuan jika situasi darurat terjadi. (4) Jangan menimbulkan bahaya baru, anak harus menolak saat diajak pergi oleh orang yang tidak dikenal atau orang asing, [13].

Proses pembelajaran pada anak usia dini membutuhkan media pembelajaran yang berfungsi sebagai perantara sehingga dapat menarik perhatian anak, mencegah kebosanan, dan meningkatkan konsentrasi mereka dalam beraktivitas [14]. Adapun penelitian terdahulu oleh L.Lulianti yang menyimpulkan bahwa roleplaying efektif dalam Pendidikan keselamatan diri anak [13], penelitian oleh Margaret,dkk menggunakan sosialiasasi sebagai strategi untuk mencegah penculikan [5], penelitian oleh Reza,dkk menggunakan media hand puppet sebagai upaya untuk mencegah penculikan [15].Meskipun memberikan kontribusi yang signifikan, ketiga penelitian tersebut masih menggunakan media konvensional yang berfokus pada simulasi, sosialisasi, atau alat peraga fisik belum memanfaatkan teknologi digital seperti e-book interaktif yang mengintegrasikan komponen visual, audio, dan *mini games* untuk meningkatkan pemahaman anak terkait keselamatan diri anak secara interaktif.

Penelitian sebelumnya masih menggunakan media konvensional seperti roleplaying, sosialisasi dengan orang tua dan menggunakan puppet show. Adapun hasil observasi awal di TKIT Cendekia menunjukkan bahwa TK tersebut menggunakan media konvensional seperti poster bergambar maupun buku cerita, belum memanfaatkan media digital inetarktif . Selain itu masih terdapat anak yang belum memahami keselamatan diri dari ancaman orang asing seperti masih mau menerima barang yang diberikan oleh orang asing dan belum mampu menolak ajakan orang asing untuk berpergian ke suatu tempat yang disukai oleh anak contohnya toko mainan. Dengan temuan tersebut, pembaharuan penelitian ini menggunakan e-book interaktif sebagai media dalam proses pembelajaran. Selain itu belum terdapat penelitian yang menggunakan studi eksperimen pretest-posttest untuk mengukur peningkatan pemahaman anak terkait keselamatan diri dari ancaman orang asing dengan menggunakan media e-book interaktif.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan anak usia dini mengenai keselamatan diri dari ancaman orang asing melalui pemanfaatan E-Book

interaktif sebagai media pembelajaran. E-Book ini dirancang dengan konten cerita yang menarik dengan mengintegrasikan kegiatan permainan yang sesuai dengan tahapan perkembangan anak, sehingga dapat mendorong keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengkaji sejauh mana E-Book interaktif dapat menjadi media yang efektif dalam membekali anak dengan keterampilan keselamatan diri, khususnya untuk mencegah risiko bahaya dari orang asing.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, metode yang digunakan ialah eksperimen dengan menggunakan desain pre-eksperimen dalam bentuk *one group pretest-posttest design*. Variabel dalam penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu E-Book Interaktif, sedangkan variabel dependen berkaitan dengan meningkatkan pengetahuan tentang keselamatan diri dari orang asing pada anak-anak berusia 5-6 tahun. Desain *one group pretest-posttest* mencakup pelaksanaan pretest sebelum perlakuan diterapkan, yang memungkinkan pengukuran hasil perlakuan menjadi lebih tepat, karena dapat dibandingkan dengan kondisi awal sebelum perlakuan [16]. Desain ini dapat diilustrasikan sebagai berikut :

Tabel.1 Desain One Group Pretest Posttest

O ₁	X	O ₂
Pretest	Perlakuan	Posttest

Sumber : [17]

O₁ ialah Pengetahuan anak tentang keselamatan diri dari orang asing sebelum menggunakan e-book interaktif, X ialah Perlakuan/treatment dan O₂ = Pengetahuan anak tentang keselamatan diri dari orang asing sesudah menggunakan e-book interaktif.

Penelitian ini berlokasi di TKIT Cendekia Kabupaten Purwakarta Jawa Barat Pada Bulan September di Semester Ganjil 2025. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang berada di TKIT Cendekia yang berada di Kabupaten Purwakarta. Sampel penelitian diambil menggunakan teknik purposive sampling, teknik ini dipilih dengan mempertimbangkan bahwa penelitian memerlukan partisipan yang memenuhi kriteria spesifik agar relevan dengan intervensi yang diberikan. Dengan kriteria anak berusia 5-6 tahun, dapat menggunakan/memahami e-book, berada pada tahap perkembangan kognitif yang dapat menyerap materi keselamatan diri sesuai dengan rekomendasi guru. Sampel terdiri dari 14 anak usia dini di kelas TK B1 di TKIT Cendekia Kabupaten Purwakarta. Instrumen penelitian menggunakan (1) lembar kerja anak (LKA) (2) Lembar Observasi pemahaman anak (3) dokumentasi. Lembar kerja anak (LKA) dan lembar observasi pemahaman anak digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman anak usia 5-6 tahun mengenai keselamatan diri dari orang asing. Pre-test dan post-test dilaksanakan sebagai bagian dari evaluasi efektivitas E-Book Interaktif sebagai media pendidikan tentang keselamatan diri dari orang asing. Instrumen penilaian ini digunakan untuk menilai kemampuan siswa sebelum dan sesudah mengikuti proses pembelajaran, lalu penilaian menggunakan skala likert 1-4. Adapun kisi-kisi lembar observasi yang dikembangkan berdasarkan prinsip pendidikan keselamatan diri oleh [12], sebagai berikut :

Tabel 2. Kisi-kisi lembar observasi

Variabel	Dimensi	Indikator
Keselamatan Diri	Mengidentifikasi Bahaya	Anak mampu mengenali bahaya dari orang asing Anak mampu bersikap waspada terhadap orang yang baru saja dikenalnya
	Menjauhi Bahaya	Anak mampu menolak ajakan pergi dari orang yang baru dikenalnya. Anak mampu mengetahui dan menerapkan cara menjaga diri dari orang asing
	Jangan menimbulkan bahaya baru	Anak mampu membedakan keadaan yang aman dengan yang berbahaya. Anak dapat dibimbing agar menjauhi tempat-tempat yang berbahaya saat bermain
	Mengelola bahaya yang tidak bisa dihindari	Anak mampu tetap tenang saat menghadapi ancaman atau situasi darurat. Anak mampu mencari bantuan ketika menghadapi bahaya yang tidak dapat dihindari.

E-Book Interaktif mengintegrasikan unsur visual, audio, dan *mini games* dalam menyampaikan materi. Konten e-book berfokus pada langkah-langkah protektif yang dapat diambil anak ketika berhadapan dengan orang asing. Materi disajikan melalui narasi cerita anak yang diperkuat dengan elemen visual dan narasi audio yang direkam langsung oleh peneliti. Untuk meningkatkan keterlibatan anak dalam E-book ini, peneliti menyematkan mini games yang sesuai dengan materi yang diberikan, hal ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman anak terhadap materi yang diberikan melalui cara yang menyenangkan. E-Book Interaktif ini mendapatkan nilai 94,45% dalam uji validasi keterbacaan media oleh ahli media dan mendapatkan nilai 98,75% dalam uji validasi media oleh ahli media selanjutnya mendapatkan nilai 100% dalam uji validasi keterbacaan media oleh ahli materi dan mendapatkan nilai 91,25% dalam uji validasi materi oleh ahli materi. Adapun tampilan E-Book Interaktif sebagai berikut :



Gambar 1. Layout E-Book Interaktif

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan melalui dua tahap. Pertama, statistik deskriptif dipakai untuk memberikan gambaran perhitungan nilai rata-rata (mean), standar deviasi, serta nilai minimum dan maksimum. Selanjutnya statistik inferensial dijalankan untuk menguji hipotesis, dimulai dari pengecekan kenormalan distribusi data

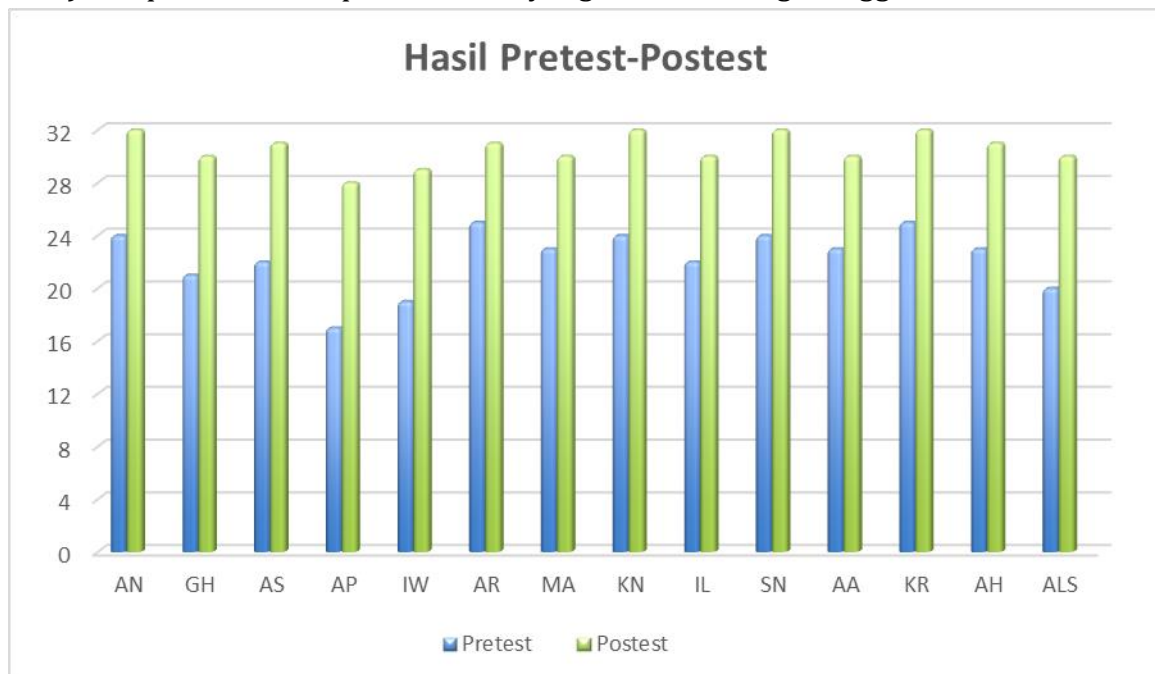
menggunakan uji Shapiro-Wilk karena sampel berjumlah $14 < 50$. Melakukan uji *paired sample t-test* untuk melihat signifikansi peningkatan skor. Lebih lanjut, efektivitas intervensi dihitung secara kuantitatif menggunakan N-Gain, dengan formula Ngain sebagai berikut :

$$N \text{ Gain} = \frac{\text{Posttest} - \text{Pretest}}{\text{Skor Maksimum} - \text{Pretest}}$$

Sumber : [18]

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang diperoleh dari pengambilan data menggunakan Lembar kerja anak dan lembar observasi berpedoman pada penilaian skala likert dengan uraian sebagai berikut. 1 = TS (Tidak Sesuai), 2 = KS (Kurang sesuai), 3 = S (Sesuai), 4 = SS(Sangat Sesuai). Adapun hasil dari penelitian ini yang telah dihitung menggunakan SPSS.



Gambar 2. Grafik hasil pretest-postest

Berdasarkan data pada grafik 2 dapat terlihat adanya perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest. Sebelum diberikan perlakuan terdapat nilai pretest berkisar antara 17 (minimum) dan 24 (maksimum). Sementara itu setelah diberikan perlakuan, nilai posttest menunjukkan peningkatan dengan rentang 28 (minimum) dan 32 (maksimum). Dari hasil data yang telah di dapatkan dihitung menggunakan *spss* untuk melihat apakah data ini berdistribusi normal atau tidak.

Tabel 3. Hasil Uji normalitas pada Pretest dan Posttest One Sample Shapiro-Wilk Test

	Kolmogorov-Smirnov		Shapiro Wilk			
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretest	.192	14	.174	.912	14	.166
posttest	.180	14	.200*	.895	14	.094

Hasil dari uji normalitas pada pretest dan posttest yaitu nilai sig. pada one sample Shapiro-wilk test ialah 0,166 dan 0,094. Dari nilai tersebut dapat terlihat bahwa

nilai sig. > 0,05 yang berarti H₀ diterima yang artinya data pretest dan posttest pada penelitian ini berdistribusi normal.

Tabel 4. Hasil Uji Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Skor Pretest	22.29	14	2.335	.624
	Skor Posttest	30.57	14	1.222	.327

Tabel 5. Hasil Uji Paired Samples

		Paired Differences		95% Confidence interval of the difference		t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Lower	Upper			
Pair 1	Pretest-posttest	-8.286	1.383	-9.084	-7.487	-22.420	13	.000

Berdasarkan tabel 3 dan tabel 4 terdapat hasil uji paired samples test terhadap 14 sampel anak usia 5-6 tahun menunjukkan peningkatan signifikan ($p < 0.001$) dari skor pretest dengan median 22,29, Standar deviasi 2,34 ke posttest dengan median 30,57, standar deviasi 1,22, dengan selisih rata-rata 8,29 poin. Peningkatan ini merepresentasikan perubahan secara statistik dan secara praktis, mencerminkan efektivitas intervensi e-book dalam meningkatkan pemahaman anak.

Tabel 5. Hasil Uji N_Gain

	N	Descriptive Statistics			
		Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
N_Gain	14	.73	1.00	.8638	.09757
Valid N (listwise)	14				

Hasil analisis dari tabel 5 uji N_Gain terhadap 14 sampel diperoleh hasil rata-rata N_Gain sebesar 0,87 dengan standar 0,10. Berdasarkan kriteria hake 1998, nilai N_Gain 0,87 termasuk kedalam kategori efektivitas tinggi [18]. Hal ini memperkuat bahwa e-book interaktif terbukti efektif dan konsisten dalam meningkatkan pemahaman anak tentang keselamatan diri dari ancaman orang asing, dimana semua subjek menunjukkan peningkatan dengan kategori tinggi.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya mengenai keefektifan e-book interaktif dalam meningkatkan pemahaman anak. Penelitian oleh [19] mengungkapkan bahwa e-book interaktif efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terkait representasi kimia, selanjutnya penelitian oleh [20] mengungkapkan bahwa e-book terbukti dapat meningkatkan pencapaian belajar siswa, penelitian oleh [21] mengungkapkan bahwa e-book interaktif terbukti mampu menumbuhkan minat belajar siswa. Pada penelitian ini menghadirkan kebaruan dengan menguji keefektifan e-book interaktif dalam meningkatkan pemahaman anak usia dini mengenai cara melindungi diri dari ancaman orang asing. Berbeda dengan kajian terdahulu yang membahas efektivitas e-book pada pemahaman siswa di jenjang sd dan sma, penelitian

ini secara khusus mengarahkan fokus pada jenjang anak usia dini dengan materi keselamatan diri dari ancaman orang asing.

Media pembelajaran E-book interaktif merupakan sebuah media pembelajaran yang bersifat integrative dikarenakan memadukan beberapa jenis media yang berbeda kedalam satu materi pembelajaran [22], Secara konseptual E-book interaktif ini sesuai dengan karakteristik perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun (tahap pra-operasional) di mana pemikiran anak masih bersifat konkret dan belum tersusun secara sistematis sehingga anak pada usia 5-6 tahun belajar secara optimal melalui symbol, tanda, dan pengalaman langsung dari lingkungan sekitarnya [23]. E-Book Interaktif memenuhi kebutuhan ini dengan menyajikan materi abstrak kedalam bentuk yang lebih konkret melalui narasi cerita, visual, audio dan *mini games*. Tujuannya agar materi yang disampaikan dapat dicerna dengan mudah oleh anak agar pembelajaran dapat tercapai secara optimal [24].

Keefektifan e-book interaktif ini dapat dijelaskan melalui teori pembelajaran multimedia oleh Mayer. Berdasarkan teori ini, desain media pembelajaran yang mengintegrasikan beberapa elemen terbukti menunjang perkembangan kognitif secara optimal. Penerapan e-book interaktif yang mengintegrasikan elemen visual, audio, dan narasi cerita berkontribusi dalam meningkatkan atensi serta meminimalisir kejenuhan anak. Dengan adanya ketertarikan ini menumbuhkan motivasi belajar bagi anak sehingga anak dapat belajar dengan konsentrasi dan menyerap lebih dalam lagi materi yang disampaikan [25]. Selanjutnya dengan adanya *mini games* ini mendorong pembelajaran aktif yang sejalan dengan prinsip *active processing* pada anak. Dengan adanya aktivitas interaktif seperti menggunakan e-book secara mandiri termasuk bermain *mini games* mendorong eksplorasi anak. Dengan e-book interaktif ini anak untuk tidak hanya menerima informasi secara pasif, namun menguji pemahaman dan mengambil keputusan sederhana dalam konteks simulasi [26]. E-book interaktif ini menekankan pentingnya keterlibatan aktif anak dalam membangun pemahamannya sehingga pada akhirnya mendukung pencapaian pemahaman yang lebih mendalam dan menyeluruh [27]. Selanjutnya dengan menyajikan materi keselamatan diri melalui alur cerita yang koheren mendukung pemahaman konsep secara lebih konkret. Hal ini sejalan dengan prinsip *coherence* Dimana struktur cerita yang runtut dapat membantu anak memahami konsep hubungan sebab-akibat [26]. Dengan menyajikan narasi cerita, konsep keselamatan diri yang awalnya bersifat abstrak dapat dipahami anak dalam konteks yang lebih nyata dan dekat dengan kehidupan sehari-hari sehingga anak mampu memahami langkah-langkah keselamatan diri secara optimal.

E-book interaktif ini mampu meningkatkan pemahaman anak, yang sebelumnya belum memahami konsep dasar keselamatan diri, hal ini terlihat saat observasi dan pretest Dimana sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan terdapat perubahan peningkatan pemahaman anak, yaitu anak mampu memahami konsep dasar keselamatan diri seperti mampu mengidentifikasi potensi ancaman dari orang asing, menolak pemberian dari orang asing, berkata tidak apabila diajak oleh orang asing. Selanjutnya anak mampu mengetahui pihak yang dapat ditemui apabila mendapat ancaman bahaya dari orang asing. Temuan ini menguatkan asumsi bahwa e-book

interaktif yang dirancang sesuai dengan perkembangan kognitif anak mampu mengahisalkan pengalaman belajar yang lebih bermakna.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan e-book interaktif ini mampu meningkatkan pemahaman keselamatan diri anak usia dini dari ancaman orang asing karena memadukan elemen visual, audio, narasi cerita dan mini games yang saling berkaitan dan mendukung pembelajaran. Intergrasi ini tidak hanya meningkatkan atensi dan motivasi belajar anak, tetapi juga memfasilitasi pembelajaran mendalam bagi anak. Oleh karena itu, e-book interaktif ini tidak hanya berfungsi sebagai alat penyampai materi tetapi juga sebagai media pembelajaran yang mampu mengoptimalkan pembelajaran sehingga memberikan pengalaman belajar yang kontekstual dan bermakna.

KESIMPULAN

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa E-Book Interaktif merupakan media pembelajaran inovatif dan efektif digunakan sebagai media dalam peningkatan pemahaman keselamatan diri dari ancaman orang asing untuk anak usia 5-6 tahun. Bukti empiris diperoleh dari nilai N_Gain rata-rata 0,87 yang termasuk kedalam kategori efektivitas tinggi, data ini menunjukkan bahwa terdapat konsistensi peningkatan pemahaman di seluruh subjek penelitian. Pembaharuan dalam penelitian ini terletak pada penerapan dan pembuktian empiris media pembelajaran e-book interaktif untuk materi Pendidikan keselamatan diri dari orang asing, yang merupakan sebuah topik krusial namun masih jarang dieksplorasi pada anak usia dini. Berbeda dari kajian sebelumnya yang lebih banyak menggunakan e-book interaktif pada jenjang Pendidikan dasar dan menengah. Untuk pengembangan ke depan, disarankan agar penelitian selanjutnya menambahkan fitur maupun mini games terkait materi ini, menerapkan desain eksperimen yang lebih ketat seperti pretest-posttest control group design, selain itu disarankan untuk menguji implementasinya di berbagai Lembaga PAUD dengan karakteristik berbeda untuk menguji konsistensi dan generalisasi temuan.

PENGHARGAAN

Dengan mengucapkan syukur ke hadirat Allah SWT atas terselesaikannya artikel ini, penulis menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi. Penulis secara khusus berterima kasih kepada Orang tua dan keluarga yang mendukung baik secara emosional, finansial dan terus mendoakan kelancaran artikel ini. Selanjutnya terima kasih kepada kekasih penulis, vian priandhika dan teman-teman yang selalu mendukung, memotivasi dan mendoakan. Selanjutnya terima kasih kepada Yanda dan bunda Gia yang sudah membimbing dan memotivasi dalam penulisan artikel ini. Terima kasih kepada ibu kepala sekolah beserta ibu dan bapak guru TKIT Cendekia yang mendukung fasilitas dan kerja samanya selama penelitian berlangsung. Selanjutnya terimakasih kepada ibu Gita yang sudah berkolaborasi dalam penulisan ini. Tidak lupa, penulis mengucapkan terima kasih kepada redaksi jurnal atas bantuan dan motivasinya hingga artikel ini dapat dipublikasikan.

Harapan penulis, temuan dalam penelitian ini mampu memberikan kontribusi bagi kemajuan pendidikan anak usia dini serta dapat diimplementasikan secara nyata. Semoga temuan penelitian ini dapat dijadikan referensi dan pedoman bagi peneliti, orang tua, serta praktisi pendidikan dalam mengembangkan media edukasi untuk memperkuat pemahaman keselamatan diri anak usia dini dari ancaman orang asing.

REFERENSI

- [1] Humas KPAI, “Kekekrasan Terhadap Anak Di Titik Mengkhawatirkan,” *Publikasi, Berita KPAI, Siaran Pers*, 2024. <https://www.kpai.go.id/publikasi/kekerasan-terhadap-anak-di-titik-mengkhawatirkan>
- [2] R. P. JATI, “Penculik Anak di Tangsel Ditangkap, Korban Diduga Alami Pelecehan,” *Kompas.id*, 2024. <https://www.kompas.id/artikel/penculik-anak-di-tangsel-ditangkap-korban-diduga-alami-pelecehan>
- [3] F. Mohay, “Detik-detik Penangkapan Pelaku Penculikan Anak di Jakarta Timur, Korban Disepak dan Dicabuli,” *Tribunnews*, 2025. [https://www.tribunnews.com/metropolitan/2025/04/17/detik-detik-penangkapan-pelaku-penculikan-anak-di-jakarta-timur-korban-disekap-dan-dicabuli#:~:text=TRIBUNNEWS.COM - Kasus penculikan bocah 13 tahun di, diculik sejak Kamis %2810%2F4%2F2025%29 dan diduga a](https://www.tribunnews.com/metropolitan/2025/04/17/detik-detik-penangkapan-pelaku-penculikan-anak-di-jakarta-timur-korban-disekap-dan-dicabuli#:~:text=TRIBUNNEWS.COM-Kasus%20penculikan%20bocah%2013%20tahun%20di,%20diculik%20sejak%20Kamis%2010%20April%202025%20dan%20diduga%20a)
- [4] Y. Indah, “Siswa SD di Medan Diculik, Pelaku Minta Tebusan Rp 50 Juta | SAPA PAGI,” *Kompas TV*, 2025. <https://www.kompas.tv/regional/609021/siswa-sd-di-medan-diculik-pelaku-minta-tebusan-rp-50-juta-sapa-pagi>
- [5] M. Margaret and R. Ihsan, “Strategi Pencegahan Kejahatan Penculikan Anak Di Tk Khairunissa, Kreo, Tangerang, Banten,” *Ikraith-Abdimas*, vol. 5, no. 2, pp. 59–66, 2022, [Online]. Available: <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/IKRAITH-ABDIMAS/article/view/1634>
- [6] L. Marinda, “Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget dan Problematikanya pada Anak Usia Sekolah Dasar,” *An-Nisa’ J. Kaji. Peremp. dan Keislam.*, vol. 13, no. 1, pp. 116–152, Apr. 2020, doi: 10.35719/annisa.v13i1.26.
- [7] A. Jaenal, “Perlindungan Anak Usia Dini: Studi Kasus Kebijakan Undang-Undang di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini,” *J. Tahsinia*, vol. 5, no. 6, pp. 902–911, 2024, doi: 10.57171/jt.v5i6.579.
- [8] N. Nadziroh, C. Chairiyah, and W. Pratomo, “Hak warga negara dalam memperoleh pendidikan dasar di Indonesia,” *Trihayu*, vol. 4, no. 3, p. 259091, 2018, doi: 10.30738/trihayu.v4i3.260.
- [9] R. Justicia and K. P. Adzkie, “Urgensi Pendidikan Keselamatan Diri Anak Usia Dini,” *J. Ilm. Pendidik.*, vol. 5, no. 2, pp. 111–116, 2024, doi: 10.17509/recep.v5i2.76399.
- [10] M. Lv and D. Li, “Research on Family Safety Education for Pre-school Children in China,” *Educ. Rev. USA*, vol. 8, no. 1, pp. 127–131, Mar. 2024, doi: 10.26855/er.2024.01.023.
- [11] L. Yin, “Analysis of Preschool Children ’ s Psychological Safety Needs and Their Satisfying Strategies,” *10th Int. Econ. Manag. Educ. Technol. Conf.*, no. Iemetc, pp. 192–195, 2020, doi: 10.23977/IEMETC2020038.
- [12] T. Widayati, “Pendidikan Keselamatan Diri Anak Usia Dini,” *JIV-Jurnal Ilm. Visi*, vol. 13, no. 2, pp. 113–122, Dec. 2018, doi: 10.21009/JIV.1302.5.
- [13] L. Lulianti, “Efektivitas Role Playing sebagai Upaya Pendidikan Keselamatan Diri

- Anak Usia Dini,” Universitas Pendidikan Indonesia, 2024. [Online]. Available: <https://repository.upi.edu/120006/>
- [14] H. Zaini and K. Dewi, “Pentingnya Media Pembelajaran untuk Anak Usia Dini,” *Raudhatul Athfal J. Pendidik. Islam Anak Usia Dini*, vol. 1, no. 1, pp. 81–96, Oct. 2017, doi: 10.19109/ra.v1i1.1489.
- [15] M. R. Firmansyah and M. M. L. Panglewai, “Menumbuhkan Self-Awareness Dengan Media Hand Puppet Show Sebagai Upaya Preventif Tindak Penculikan Pada Anak,” *Community Dev. J.*, vol. 4, no. 2, pp. 4408–4414, 2023, doi: 10.31004/cdj.v4i2.15317.
- [16] R. R. Amarulloh and A. I. Irvani, *Metode Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan: Sebuah Panduan Praktis*. Sigufi Artha Nusantara, 2025. [Online]. Available: <https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=dZl3EQAAQBAJ>
- [17] R. A. N. Kholis, *Desain penelitian eksperimen*. 2023. [Online]. Available: https://www.academia.edu/95545957/Desain_Penelitian_Eksperimen
- [18] Y. Guntara, “Normalized gain ukuran keefektifan treatment,” no. March. 2020. doi: 10.13140/RG.2.2.27603.40482.
- [19] D. J. Sari, N. Fadiawati, and L. Tania, “Efektivitas e-book interaktif asam basa berbasis representasi kimia dalam meningkatkan pemahaman konsep,” *J. Pendidik. dan Pembelajaran Kim.*, vol. 7, no. 2, pp. 237–250, 2018, [Online]. Available: <https://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JPK/article/view/14630>
- [20] P. N. Kusumayuni and A. A. G. Agung, “E-Book with A Scientific Approach on Natural Science Lesson For Fifth Grade Students of Elementary School,” *J. Ilm. Sekol. Dasar*, vol. 5, no. 1, pp. 177–185, 2021, doi: 10.23887/jisd.v5i1.32048.
- [21] E. I. Puspita, T. Rustini, and D. A. Dewi, “Rancang Bangun Media E-Book Flipbook Interaktif pada Materi Interaksi Manusia dengan Lingkungannya Sekolah Dasar,” *J. Educ. Learn. Innov.*, vol. 1, no. 2, pp. 65–84, Sep. 2021, doi: 10.46229/elia.v1i2.307.
- [22] R. Rosida, N. Fadiawati, and T. Jalmo, “Efektivitas penggunaan bahan ajar e-book interaktif dalam menumbuhkan keterampilan berpikir kritis siswa,” *J. Pembelajaran Fis. Univ. Lampung*, vol. 5, no. 1, p. 116746, 2017, [Online]. Available: <https://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JPF/article/view/11886>
- [23] F. Ibda, “Perkembangan kognitif: teori jean piaget,” *Intelektualita*, vol. 3, no. 1, 2015, [Online]. Available: <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/intel/article/view/197>
- [24] A. R. Safira, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Caremedia Communication, 2020.
- [25] D. K. Khikmawati, R. Alfian, A. A. Nugroho, A. Susilo, R. Rusnoto, and N. Cholifah, “Pemanfaatan E-book untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar di Kudus,” *Bul. KKN Pendidik.*, vol. 3, no. 1, pp. 74–82, Jul. 2021, doi: 10.23917/bkkndik.v3i1.14671.
- [26] N. Jules, “Teori Multimedia Pembelajaran : Landasan Kognitif,” *Al Habib J. Pendidik. Islam Dan Kegur.*, vol. 1, no. 2, pp. 91–117, 2025, [Online]. Available: <http://ejournal.mambaululumjambi.ac.id/index.php/alhabib/en/article/view/19>
- [27] Anita Candra Dewi, “Pengembangan E-Book Interaktif Berbasis Literasi Visual untuk Meningkatkan Pemahaman Teks Sastra di SMP,” *J. Skripta*, vol. 11, no. 1, pp. 60–70, May 2025, doi: 10.31316/skripta.v11i1.7658.